

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas komunikasi antarpribadi melalui media sosial *WhatsApp* di masa pandemi covid-19 di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1.1.1 Terkait efektivitas komunikasi antarpribadi mahasiswa Fakultas

Ushuluddin, Adab dan Dakwah melalui media sosial *WhatsApp* di masa pandemi covid-19, dapat disimpulkan bahwa komunikasi antarpribadi yang dilakukan efektif. Hal ini berdasarkan pada pertama, kesediaan informan membahas informasi atau masalah pribadinya dengan komunikannya. Kedua, adanya rasa saling memahami satu sama lain antara informan dengan komunikannya dengan memberikan solusi disetiap permasalahan. Ketiga, sikap positif yang dimiliki informan ketika berkomunikasi dengan komunikannya. Keempat, sikap saling mendukung, memberikan semangat dan juga saran antara informan dengan komunikannya.

Dan kelima, informan yang menerima komunikannya sebagai lawan bicara dan tidak ada perbedaan antara satu sama lain.

1.1.2 Faktor yang menjadi penghambat informan dalam melakukan komunikasi antarpribadi melalui media sosial *WhatsApp* pertama,

koneksi jaringan yang terkadang kurang stabil dan keterbatasan kuota internet. Kedua, kontak fisik atau respon komunikasi yang tidak dapat dilihat secara langsung (dalam fitur *chatting*). Ketiga, gaya bahasa yang berbeda dan perbedaan persepsi antara informan dengan komunikasi. Keempat, keadaan emosional komunikasi yang tidak bisa diketahui oleh informan.

Faktor pendukung media sosial *WhatsApp* yang menjadi alasan informan memilih media sosial *WhatsApp* dibanding media sosial lain, pertama aplikasi *WhatsApp* memiliki tampilan yang *simple* atau mudah dimengerti. Kedua, proses mengirim pesan yang cepat, sehingga informan tidak lagi memikirkan tentang jarak dan waktu ketika akan berkomunikasi dengan orang lain di masa pandemi covid-19. Ketiga, fitur yang dimiliki aplikasi *WhatsApp* banyak yang dapat mendukung untuk melakukan komunikasi. Ketiga, aplikasi *WhatsApp* hemat kuota. Keempat, media sosial *WhatsApp* menjadi sarana komunikasi yang paling banyak digunakan oleh mahasiswa dalam melakukan komunikasi antarpribadi di masa pandemi covid-19.

1.2 Limitasi Penelitian

Dalam penelitian pasti terdapat hal-hal yang menjadi hambatan maupun kendala untuk peneliti dalam melakukan penelitian. Hambatan yang paling sering dialami oleh peneliti adalah kesulitan bertemu dengan informan karena di masa pandemi covid-19, kegiatan di kampus menjadi

terhenti termasuk proses perkuliahan dan supaya kegiatan kampus tetap terlaksana, kegiatan tersebut dialihkan melalui media *online*. Mahasiswa pun banyak yang pulang kampung, sehingga peneliti tidak dapat menemui informan secara langsung. Hal lain yang juga menjadi kesulitan peneliti adalah mentranskrip hasil wawancara serta memilah jawaban informan yang paling relevan dengan topik penelitian.

1.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Di masa pandemi covid-19 diharapkan para mahasiswa bisa memanfaatkan sarana komunikasi yang tersedia dengan sebaik-baiknya. Dalam proses komunikasinya dengan orang lain, harus lebih cerdas menilai situasi serta kondisi psikologis komunikan agar tidak terjadi perbedaan persepsi. Memanfaatkan media sosial dengan bijak adalah cerminan seseorang yang berpendidikan.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan dengan penelitian ini, dapat menjadi sebuah referensi yang bermanfaat dan membantu pemahaman peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai komunikasi

antarpribadi.

3. Bagi Media Sosial *WhatsApp*

Media sosial *WhatsApp* sudah cukup bagus sebagai media komunikasi, tetapi tentu kedepannya harus lebih dioptimalkan lagi aplikasi ini terutama di saat aplikasi tiba-tiba eror sehingga tidak bisa digunakan dan fitur-fiturnya di tambah lagi agar penggunanya semakin suka menggunakan aplikasi ini.

